



Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Industri Era Revolusi Industri 4.0 di Kawasan Kota Makassar

Syamsu Rijal^{1*}

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar

Article History

Received November 11, 2021
Approved November 20, 2021
Published December 28, 2021

Keywords

Location Selection Factors, Industrial Locations, Industrial Revolution 4.0

JEL Classification

M21

How to Cite

Rijal, S. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Industri Era Revolusi Industri 4.0 di Kawasan Kota Makassar. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 2(2), 228-240

Abstract

The world continues to change, entering the era of Industry 4.0 or the Fourth Global Industrial Revolution, where information technology has become the foundation of human life. The difference in the characteristics of the industry with the industry in general raises the possibility that the classical theory of industrial position is not suitable to be applied to the digital creative industry. The purpose of this study is to determine the factors that influence the selection of industrial locations in the era of the industrial revolution 4.0 in the city of Makassar. The research method used is descriptive research with a qualitative approach. Descriptive method by describing or describing the current state of the research subject based on current events or the status quo. Several factors that influence the selection of digital creative industry locations that are not included in the proposal are: (1) quiet and comfortable conditions, (2) the strength of internet availability, (3) accessibility and (4) traffic accessibility. Factors that are consistent with the general proposal are the availability of labor and the availability of infrastructure, and more specifically the location of raw materials, transportation costs, and land prices. Factors that are not in accordance with the proposal are the location near the market and industrial concentration areas. The unique characteristics of the digital creative industry are different from the industry as a whole, which influences various considerations in choosing a business location due to the influence of information technology.

*Syamsu Rijal

Jl. Raya Pendidikan Kampus Universitas Negeri Makassar
Kota Makassar, Sulawesi Selatan,



e-mail: syamsurijalasnur@unm.ac.id

© 2021 Universitas Negeri Makassar

PENDAHULUAN

Dunia terus berubah, memasuki era Industri 4.0 atau Revolusi Industri Global Keempat, di mana inovasi data telah menjadi penopang kehidupan individu. Segalanya menjadi tidak terbatas dengan pemanfaatan informasi dan daya register yang tidak terbatas, karena dipengaruhi oleh perkembangan Internet yang cepat dan maju yang merupakan dasar dari perkembangan, serta hubungan antara manusia dan mesin. Periode ini juga akan mengganggu aktivitas manusia lainnya, masalah SDM adalah salah satu variabel penting dalam organisasi. SDM berperan dalam menentukan arah dan kemajuan suatu perkumpulan (Rohida, 2018: 6). Web saat ini mengambil peran penting dalam membantu hampir semua hal yang dilakukan oleh orang-orang (Pangodian et al., 2019). Hal ini sesuai dengan penelitian Ghufron (2018) yang menegaskan bahwa saat ini kita sedang menuju awal dari sebuah keresahan yang pada dasarnya berdampak pada cara kita hidup, bekerja dan berkomunikasi satu sama lain. Perkembangannya emosional dan terjadi pada tingkat yang luar biasa. Benar-benar lompatan maju yang ekstrim dengan masa kerusuhan modern masa lalu.

Tak disangka berbeda dengan revolusi industri sebelumnya, revolusi industri 4.0 ditandai dengan perkembangan internet of things yang diikuti dengan teknologi baru di bidang data science, intelligence, artificial, robot, cloud, tiga dimensi. percetakan dan nanoteknologi. Kehadirannya terlalu cepat. Banyak hal yang sebelumnya tidak dapat dipercaya tiba-tiba muncul dan menjadi kemajuan baru, membuka bidang bisnis yang sangat luas. Pengembangan transportasi dengan framework carpooling seperti Gojek, Uber dan Grab, serta shared room seperti Airbnb. Perkembangan ini bahkan mengejutkan organisasi transportasi dan persewaan kamar yang ada. Hadirnya transformasi modern 4.0 tentunya membawa panggilan baru, posisi baru, panggilan baru yang sudah tidak dapat dipahami. Namun, ada juga bisnis, pekerjaan tanpa akhir yang berisiko digantikan oleh mesin dan robot AI. Kerusuhan maju dan waktu gangguan mekanis adalah istilah yang berbeda dari Industri 4.0. Disebut keresahan lanjutan akibat multiplikasi PC dan komputerisasi arsip di segala bidang. Industri 4.0 dipandang sebagai masa gangguan mekanis, karena komputerisasi dan ketersediaan di satu bidang akan membuat perkembangan dunia modern dan persaingan kerja tidak langsung. Salah satu sorotan khusus dari Industri 4.0 adalah penggunaan penalaran terkomputerisasi. Salah satu jenis penerapannya adalah memanfaatkan robot untuk menggantikan pekerjaan manusia dengan tujuan agar lebih murah, lebih efektif dan lebih mahir. Kemajuan teknologi memungkinkan otomatisasi di hampir setiap bidang. Inovasi dan pendekatan baru yang menggabungkan alam semesta fisik, komputerisasi, dan alam pada tingkat yang sangat mendasar akan berdampak pada cara orang hidup dan bergaul. Industri 4.0 adalah periode gangguan mekanis yang secara bermakna



mengubah cara orang bekerja mengenai skala, perluasan, kerumitan, dan kapasitas untuk berubah dari pertemuan kehidupan masa lalu. Orang-orang bahkan akan hidup dalam kerusuhan di seluruh dunia, jadi mereka harus memiliki pilihan untuk meramalkan masa depan yang berubah dengan cepat. Setiap negara harus menjawab perkembangan ini secara terkoordinasi dan komprehensif. Reaksi ini mencakup semua bidang politik di seluruh dunia, dari publik hingga swasta, dari komunitas ilmiah hingga masyarakat umum, sehingga kesulitan Industri 4.0 dapat diawasi secara terbuka. (Ghufron, 2018)

Menurut Prasetyo & Sutopo (2018:13) menyatakan perlunya academic engagement dalam bentuk penelitian dan pengembangan untuk mencapai Industri 4.0. Perkembangan teknologi untuk mencapai tujuan Industri 4.0 tidak sesuai jadwal. Hal ini terjadi karena Industri 4.0 masih berupa gagasan yang belum jelas bentuk aslinya, sehingga dapat menunjuk arah pembangunan yang berbeda.

Perkembangan era teknologi informasi dan era ekonomi kreatif telah melahirkan industri kreatif digital sebagai salah satu jenis lapangan pekerjaan. Industri inovatif yang terkomputerisasi adalah industri yang menggabungkan sisi inventif dan sisi maju untuk membuat item inovasi data. Industri imajinatif maju adalah titik fokus persepsi, mengacu pada permainan, keaktifan, aplikasi, pemrograman instruktif, dan usaha musik terkomputerisasi. Informasi modern adalah sebagai pemikiran, pemikiran dan imajinasi tenaga kerja, sedangkan hasil modern seringkali bersifat teoritis. Perbedaan atribut bisnis dengan bisnis secara keseluruhan memunculkan kemungkinan bahwa hipotesis area modern gaya lama tidak tepat untuk diterapkan pada industri imajinasi terkomputerisasi. Variabel yang memengaruhi pilihan area untuk industri inventif maju dan dikecualikan dari proposisi adalah: (1) keadaan tenang dan menyenangkan, (2) aksesibilitas organisasi web yang solid, (3) ketersediaan; dan (4) keterbukaan lalu lintas. Faktor-faktor yang berlaku untuk proposisi keseluruhan adalah aksesibilitas pekerjaan dan aksesibilitas pondasi, dan terlebih lagi secara eksplisit area bahan mentah, biaya transportasi dan biaya tanah. Faktor yang tidak sesuai dengan proposisi adalah daerah dekat pasar dan daerah fiksasi modern. Ciri-ciri luar biasa dari industri imajinasi tingkat lanjut adalah unik dalam kaitannya dengan bisnis secara keseluruhan yang berdampak pada pertimbangan yang berbeda dalam memilih area bisnis karena dampak dari inovasi data.

Pemilihan lokasi sangat berpengaruh terhadap bahaya dan keuntungan organisasi secara umum, kekecewaan pada setiap bisnis pasti terletak pada organisasi dalam melakukan latihannya. Keyakinan individu tentang kekuatan keyakinan, jelas, sering kali menanamkan visioner bisnis amatir dalam mempertahankan bisnis mereka, menentukan wilayah dengan komponen hipotesis objektif di sana-sini bertentangan dengan keyakinan yang ada secara lokal. (Musrifah dkk, 2017:4)

Kesempurnaan dalam memilih lokasi bisnis, karena area bisnis dapat dimanfaatkan sebagai sistem bisnis. Banyak elemen yang menjadi tanda



ketidaksempurnaan dalam memilih area bisnis. Misalnya, memilih area bisnis yang sangat penting di pusat kota, tetapi jumlah pesaing juga akan memengaruhi pendapatan perusahaan. Bukan hanya pesaing, kedekatan dengan pembeli juga penting, penting untuk mempertimbangkan berbagai sudut untuk menentukan situasi perusahaan. Saat memilih suatu area, pelaku bisnis jelas harus memahami pentingnya area yang sebenarnya. Premis posisi adalah ruang, tanpa ruang tidak ada ruang. Dalam pemeriksaan keuangan metropolitan dan lokal, ruang menyinggung seluruh permukaan bumi, baik di atas maupun di bawah, selama itu terbuka untuk individu normal. Dengan demikian, sangat baik dapat disimpulkan bahwa hipotesis area adalah ilmu yang berkonsentrasi pada sirkulasi topografi aset yang sedikit. Sementara itu, menurut Robinson Tarigan, hipotesis posisi adalah ilmu yang berkonsentrasi pada rencana tata ruang dari latihan moneter.

Berdasarkan ulasan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor faktor apa saja yang mempengaruhi pemilihan lokasi industri era revolusi industri 4.0 di kawasan kota Makassar.

TINJAUAN PUSTAKA

Lokasi

Kesempurnaan dalam memilih lokasi bisnis, karena lokasi bisnis dapat dijadikan sebagai teknik bisnis. Banyak variabel yang menjadi tanda ketidaksempurnaan dalam memilih area bisnis. Misalnya, memilih area bisnis yang sangat penting di pusat kota, tetapi jumlah pesaing juga akan memengaruhi pendapatan perusahaan. Bukan hanya pesaing, kedekatan dengan pembeli juga penting, penting untuk mempertimbangkan perspektif yang berbeda untuk memutuskan situasi organisasi. Saat memilih suatu area, pelaku bisnis harus dengan jelas memahami arti dari area yang sebenarnya. Premis posisi adalah ruang, tanpa ruang tidak ada ruang. Dalam penyelidikan moneter metropolitan dan lokal, ruang menyinggung seluruh permukaan bumi, baik di atas maupun di bawah, selama itu terbuka untuk individu normal. Dengan cara ini, cenderung dianggap bahwa hipotesis area adalah ilmu yang berkonsentrasi pada pengangkutan topografi aset yang sedikit. Sementara itu, seperti yang ditunjukkan oleh Robinson Tarigan, hipotesis posisi adalah ilmu yang berkonsentrasi pada rencana tata ruang dari latihan keuangan. (Hartati dkk, 2021:1).

Sedangkan menurut Fu'ad (2015:30) Memilih lokasi bisnis berarti mempertimbangkan keputusan bisnis. Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa lokasi bisnis terkait dengan kesuksesan bisnis. Menurut Hanggita (2018:8), keputusan lokasi dari perusahaan Perusahaan perakitan dan administrasi dipengaruhi oleh aturan penentuan yang berbeda mengingat signifikansi yang kejam. Langkah-langkah pilihan menggabungkan jarak ke klien, iklim bisnis, biaya absolut yang disebabkan, yayasan, kualitas tenaga kerja, penyedia, iklim area lokal dan efek keuangan. Mengenai rincian kontingen, hipotesis posisi benar-benar ide logis dengan bidang pemeriksaan yang cukup luas yang mencakup beberapa bidang tindakan



keuangan dan sosial. Dalam hal ini, teori posisi secara umum dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu teori terakhir. (1) Teori lokasi kegiatan pertanian, khususnya teori kelompok lokasi, didasarkan pada analisis pemilihan lokasi kegiatan pertanian menurut kemampuan masyarakat untuk membayar sewa atau harga tanah, dibandingkan dengan pasar sewa atau harga tanah yang ditentukan oleh pemilik tanah. (2) Teori lokasi industri manufaktur, khususnya kelompok teori lokasi, didasarkan pada analisis pemilihan lokasi industri berdasarkan prinsip biaya minimum. Dalam hal ini, lokasi terbaik (optimal) adalah lokasi dengan biaya produksi dan transportasi terendah. (3) Teori lokasi usaha dan jasa, khususnya kelompok teori lokasi sebagai dasar untuk menganalisis posisi ekonomi menurut prinsip: wilayah pasar terbesar dikuasai oleh perusahaan. Area pasar terbentang dari lokasi pabrik hingga 4.444 konsumen yang membeli produk perusahaan.

Pilihan lokasi Perakitan atau pengoperasian produk harus Latihan pendukung harus lebih dekat dengan klien, lebih dekat ke komponen dan pekerjaan yang tidak dimurnikan. Perlawanan dalam industri area kerja bantuan sangat besar karena menawarkan bantuan yang dapat diprediksi dengan biaya yang sama, sehingga rata-rata pembeli akan lebih memilih perusahaan yang lebih dekat dengan faktor keterampilan. Beberapa responden juga mengatakan bahwa daerah tidak memerlukan koperasi khusus untuk menjangkau pembeli dan organisasi khusus tidak bertemu pembeli secara langsung tetapi menggunakan saluran telepon. Lupiyoadi (2015:13) memahami bahwa: (1) Konsumen mencari koperasi (organisasi) khusus. Jika seperti ini, bidang ini sangat penting. CFO harus memilih area yang dekat dengan pembeli agar mudah diakses, atau memiliki sistem global. (2) Kerjasama khusus pembeli. Dalam situasi ini, lokasi tidak begitu pentingnya, tetapi yang penting adalah organisasi administrasi yang baik. 3. Organisasi perdagangan dan pembeli tidak bertatap muka. Ini berarti bahwa organisasi spesialis dan pembeli berkomunikasi melalui sarana khusus seperti telepon, PC, dan surat.

Lokasi Industri

Industri merupakan faktor penting bagi masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat daerah Kudus pada khususnya. Menurut Tsani & Nugroho (2018), industri merupakan salah satu sektor ekonomi yang potensial untuk dikembangkan dalam perencanaan tata guna lahan. Posisi perkembangan industri dapat dilihat dari dua sudut, pertama dari sisi penawaran melalui kebijakan pemerintah dan kedua dari sisi permintaan perusahaan dalam industri. Keberadaan industri tersebut memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat, terutama dengan membantu orang meningkatkan tingkat kebahagiaannya di bidang ekonomi. Karena dengan begitu, perekonomian Indonesia bisa dikatakan sedang bermasalah, angka pengangguran di usiakerja yang tinggi. Jika dibiarkan, dampaknya akan mengarah pada kejahatan, sehingga ketahanan dan keamanan tidak akan menguntungkan. Keberadaan industri ini akan membantu mengurangi pengangguran di masyarakat sampai batas tertentu. Selain memberikan kesempatan kerja atau kesempatan bagi



masyarakat sekitar untuk meningkatkan bahkan meningkatkan perekonomian. Sehingga merupakan trik humas pemerintah kota khususnya untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan keberadaan industri.

Menurut Woharn et al (2010), lokasi industri merupakan faktor penting dalam menentukan pola kegiatan produksi karena dapat mempengaruhi efisiensi dan profitabilitas produksi. Pada saat yang sama, lokalisasi permintaan industri merupakan kebutuhan mutlak untuk melakukan kegiatan manufaktur. Tanpa tempat atau tanah, tidak ada yang bisa diproduksi.

Revolusi Industri 4.0

Prasetyo & Sutopo (2018: 13) berpendapat bahwa Industri 4.0 adalah transformasi lengkap dari semua aspek manufaktur di industri melalui kombinasi inovasi canggih dan web dengan industri tradisional. Schlechtendahl et al (2015) memusatkan perhatian pada penentuan variabel kecepatan aksesibilitas data, khususnya iklim modern di mana semua zat umumnya terkait dan dapat memberikan data satu sama lain. Selama Revolusi Industri 1.0, peningkatan motorisasi dan tenaga berbasis uap dan air menjadi ciri khasnya. Kekuatan manusia dan makhluk telah digantikan oleh kemunculan mesin. Motor uap abad kedelapan belas adalah salah satu pencapaiannyaterbesar.

Revolusi 1.0 ini dapat meningkatkan ekonomi yang luar biasa. Selama dua abad setelah revolusi pemerintah di dunia, enam kali. Pergolakan modern 2.0 ditandai dengan peningkatan kesiapan dan energi listrik. Manufaktur dan penciptaan skala besar terjadi. Pesawat, kendaraan, dan pesawat adalah contoh dari pameran terbaik. Perkembangan ini terjadi dengan cepat selama Revolusi Industri 3.0. Yang dipisahkan oleh peningkatan perusahaan berbasis perangkat keras, inovasi data, dan inovasi robotisasi. Inovasi komputerisasi dan web mulai dikenal menjelang akhir zaman ini. Sangat unik dalam kaitannya dengan transformasi modern masa lalu, kekacauan modern 4.0 dipisahkan oleh peningkatan Internet untuk atau untuk Hal-hal, yang diikuti oleh kemajuan baru dalam ilmu informasi, penalaran buatan, teknologi mekanik, cloud, tiga- pencetakan berlapis, dan nanoteknologi. Kehadirannya begitu cepat. Banyak hal yang tidak terpikirkan sebelumnya, tiba-tiba muncul dan menjadi kemajuan baru, dan membuka kawasan bisnis yang sangat besar. Maraknya transportasi dengan framework ride-sharing, misalnya Go-jek, Uber dan Grab, serta room-sharing seperti Airbnb. Kemajuan ini bahkan telah mengganggu bisnis transportasi dan persewaan kamar yang umumnya ada. Hadirnya kerusuhan modern 4.0 pasti membawa lini bisnis baru, posisi baru, panggilan baru yang tak terbayangkan sebelumnya. Namun ada juga lini bisnis, panggilan, dan pekerjaan yang dikompromikan yang digantikan oleh mesin dan robot kesadaran buatan manusia. Pemberontakan terkomputerisasi dan periode interupsi inovatif adalah istilah yang berbeda dari industri 4.0.



Industri 4.0 ialah istilah yang pertama kali dilembagakan di Jerman pada tahun 2011, dipisahkan oleh kerusuhan yang terkomputerisasi. Industri ini menggabungkan siklus modern yang terkait dengan cermat dengan inovasi 4.0, mulai dari pencetakan 3D hingga mekanika tingkat lanjut, yang diharapkan dapat meningkatkan kegunaan (Satya, 2018). Industri 4.0 adalah aplikasi yang berfokus pada komputasi ide dengan inovasi tanpa tenaga manusia dalam siklus aplikasi. Hal ini tentu saja akan meningkatkan keterampilan di tempat kerja, di mana penggunaan waktu yang efisien sangat penting dan dipandang sebagai kebutuhan khusus oleh para pelaku industri. Selain itu, perencanaan yang matang sangat mempengaruhi kualitas pekerjaan dan biaya produksi. Sebuah ilustrasi penting dari penggunaan inovasi modern, yang juga dapat diakses dalam pendidikan, adalah bahwa proses akuntansi dan kreatif sekarang terbuka secara efektif untuk semua orang. Selain inovasi modern, manfaatnya bisa dinikmati sepanjang hayat. Saat ini, Anda dapat dengan mudah mengakses dan bertukar data kapan saja, di mana saja melalui Internet. (Yunus & Mitrohardjono, 2020).

Industri 4.0 Ini, pada tingkat yang sangat mendasar, telah mengubah orang dan gaya kerja. Berbeda dengan transformasi modern masa lalu, kerusuhan modern keempat ini memiliki cakupan, skala, dan kompleksitas yang lebih besar. Kemajuan mekanis baru yang menggabungkan dunia fisik, komputerisasi, dan organik telah menyentuh setiap sektor, bisnis, industri, dan pemerintahan. (Ranti (Ramayani & Sitompul, 2020).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif dengan cara menggambarkan atau menggambarkan keadaan objek penelitian pada masa sekarang atas dasar peristiwa sebagaimana adanya atau apa adanya. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan melalui deskripsi verbal dan linguistik, bahasa, dalam konteks alam tertentu, dan menggunakan metode ilmiah yang berbeda. Alasan peneliti memilih desain penelitian deskriptif kualitatif adalah karena peneliti ingin menggambarkan situasi yang akan diamati di lapangan secara lebih spesifik, transparan dan berwawasan luas. Kemudian dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan khususnya dalam proses pengumpulan datanya tidak perlu turun langsung ke lapangan, tetapi untuk mendapatkan sumber referensi yang berbeda untuk mendukung penelitian ini. Karena keterbatasan akses ke bidang ini secara langsung. Studi ini akan didasarkan pada referensi relevan yang diperoleh dari survei internet. Penelitian ini mencoba mendeskripsikan situasi/peristiwa sehingga data yang terkumpul bersifat deskriptif untuk mengidentifikasi lingkungan internal dan eksternal di kota Makassar.



HASIL DAN DISKUSI

Revolusi industri Pada dasarnya, ini adalah perubahan sentral yang signifikan dalam cara individu menghasilkan produk. Perubahan luar biasa ini telah terjadi beberapa kali dan saat ini menyaksikan Kerusakan Modern keempat. Setiap perubahan signifikan ini akan selalu diikuti oleh perubahan signifikan di bidang keuangan, politik, bahkan militer dan sosial. Jelas, sejumlah besar posisi lama telah hilang dan banyak posisi baru telah dibuat. Kita harus melihat seluk-beluk dalam Modern Upset, namun pemandangan 10.000 kaki adalah hal yang sangat merepotkan, lama sehingga mahal selama waktu yang dihabiskan membuatnya tiba-tiba sederhana, cepat dan sederhana. Ingatlah bahwa aspek keuangan adalah tentang upaya manusia untuk mengalahkan kekurangan. Kerusakan Modern berjalan terbalik dan kadang-kadang bahkan mengisi lubang, sehingga waktu, tenaga, dan uang yang awalnya digunakan untuk mengatasi kekurangan tiba-tiba digunakan untuk hal yang berbeda dan untuk mengalahkan kekurangan yang berbeda. Hilangnya atau berkurangnya kekurangan secara alami mengubah banyak bagian dari aktivitas publik. Tindakan memilih tempat untuk melanjutkan pekerjaan itu sulit, hanya saja Anda benar-benar ingin mempertimbangkan faktor-faktor yang berlaku untuk bisnis Anda. Anda juga perlu menilai dan memilih bidang usaha mana yang paling utama dari beberapa bidang usaha potensial pilihan (Maulana, 2018). "Faktor luas" ini memberikan kondisi luas yang ideal untuk mendukung kegiatan modern lingkungan, dengan tujuan agar jalannya erat kaitannya dengan elemen luas untuk menentukan daerah modern yang ideal. Di tempat yang ideal ini, adalah mungkin untuk menemukan dan secara efektif mengembangkan latihan modern di dalam kolam bisnis. (Idrus & Hakim, 2018)

Secara garis besarnya Ada enam faktor keuangan mendasar yang mempengaruhi pilihan situs untuk latihan keuangan dan sosial, yang masing-masing digambarkan di bawah ini. Untuk memulainya, biaya transportasi adalah faktor utama atau variabel penting dalam memilih area pergerakan keuangan. Penjelasan adalah bahwa biaya transportasi adalah bagian besar dari penetapan biaya barang. Biaya transportasi ini mencakup biaya pengiriman komponen yang tidak dimurnikan ke pabrik dan barang-barang yang tersedia, serta biaya penumpukan dan pembuangan. Berapa banyak biaya transportasi akan mempengaruhi pilihan area untuk latihan keuangan, karena visioner bisnis akan lebih sering memilih area yang dapat menawarkan manfaat dasar dari biaya transportasi untuk memperluas manfaat. Biaya transportasi ini terdiri dari dua bagian, yaitu: (a) biaya pengiriman bahan alam dari sumber bahan alam ke area pabrik pengolahan dan (b) biaya pemindahan barang dari area fasilitas industri ke area pabrik. Pengumpulan kedua komponen biaya transportasi ini penting karena kualitasnya akan berbeda dalam jumlah karena perbedaan jarak dan biaya transportasi per ton kilometer.

Kedua, Tarif gaji berfluktuasi menurut distrik. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh variasi dalam harga untuk sebagian besar barang sehari-hari, tingkat perluasan wilayah, dan pengaturan pergerakan keuangan di setiap tempat.



Untuk negara-negara berkembang di mana kantor transportasi masih kurang di semua bagian distrik dan di mana pengembangan produk dan faktor-faktor produksi antar daerah tidak dapat disesuaikan, perbedaan kompensasi antar daerah akan jauh lebih menonjol. Kompensasi untuk situasi ini bukanlah upah yang nyata, melainkan upah yang sebenarnya setelah mempertimbangkan efisiensi kerja. Perbedaan upah ini mempengaruhi keputusan bidang keuangan dengan alasan bahwa tujuan mendasar dari para pendukung keuangan dan pelaku bisnis adalah untuk mencari keuntungan yang paling ekstrim. Dengan asumsi upah lebih rendah di satu wilayah daripada di wilayah lain, bisnis akan terikat untuk memilih area di sekitar sana karena ini akan menurunkan biaya barang untuk manfaat yang lebih penting. Kemudian lagi, visioner bisnis akan cenderung tidak berada dalam ruang dengan asumsi bahwa upah buruh agak lebih tinggi, sehingga biaya penciptaan juga akan lebih tinggi.

Faktor ketiga Komponen yang mempengaruhi keputusan area untuk latihan keuangan adalah ukuran ekonomi aglomerasi yang dapat diperoleh setiap kali terletak di tempat tertentu. Manfaat aglomerasi muncul ketika latihan moneter yang terkait satu sama lain dikumpulkan di tempat tertentu. Keterkaitan ini dapat terjadi dengan bahan alam (*in reverse linkages*) dan keterkaitan dengan pasar (*forward linkages*).

Keempat, pemusatan kepentingan antar kabupaten sebenarnya merupakan sesuatu yang khas. Untuk barang dagangan pembeli, keadaan saat ini pada dasarnya karena pengelompokan penduduk di daerah-daerah tertentu; misalnya di daerah metropolitan, daerah pertambangan, hortikultura, dekat dengan pelabuhan dan lain-lain. Mengenai produk jalan tengah, pengelompokan kepentingan antar daerah ini terjadi mengingat sentralisasi usaha yang memanfaatkan barang setengah jadi ini. Di negara-negara non-industri, di mana kantor-kantor transportasi belum tersebar luas ke semua sisi lokal, konvergensi kepentingan antar distrik umumnya akan lebih tinggi. Kelima, kontes antar organisasi yang memproduksi dan menjual kreasi serupa di wilayah tertentu atau antar kabupaten. Jika oposisi sangat tajam, seperti di Pasar Persaingan Sempurna, pilihan area organisasi akan lebih sering terkonsentrasi dengan organisasi lain yang menjual produk serupa.

Beberapa pemilihan lokasi industri atau bagian dari memilih area untuk industri kecil/menengah, misalnya, kafe Singapura adalah salah satu restoran Cina di wilayah Makassar, tepatnya di Diponegoro, Melayu, Bontoala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Berdiri sejak tahun 2010. Mulai sekitar tahun 2010, kafe ini telah berpindah dari satu area ke area berikutnya, pertama ke Jalan Mochtar Lutfi No. 2 Kota Makassar. Selain perkembangan kuliner di kota Makassar, tempat makan di Singapura juga berkembang pesat. Kemajuan kafe ini ada pada menu katering yang pada awalnya hanya menyajikan makanan Cina, kini sebuah restoran Singapura menawarkan hidangan ikan dan makanan Indonesia yang beraroma. Pemilihan area ini mempertimbangkan bahwa area kafe Singapura sangat mudah dijangkau, area restoran Singapura dekat dengan titik fokus rombongan, kafe Singapura memberikan



tempat parkir yang memadai untuk semua tamu, Anda memiliki rasa aman dan baik-baik saja dengan area kafe Singapura, akses ke restoran Singapura sederhana, restoran singapura terletak di komunitas penjual

Faktor aksesibilitas lokasi untuk zat yang tidak dimurnikan. Secara geologis, Kota Tallasa ditemukan secara tegas. Seperti yang ditunjukkan oleh visioner bisnis ini, sangat mudah untuk mengirimkan komponen mentah dari sumber ke lingkungan bisnis melalui transportasi, serta instrumen yang akan mengirimkan barang dari lingkungan bisnis ke tempat-tempat selain kota Tallasa tidak ada masalah dan mudah dijangkau. Pemahaman yang dapat dimaknai dari reaksi responden terhadap faktor ketersediaan kawasan untuk bahan alam dapat diungkapkan dengan sungguh-sungguh bahwa suatu kawasan bisnis esensial bekerja dengan penerimaan yang positif terhadap sarana transportasi untuk memindahkan komponen mentah dari sumbernya, yang mempengaruhi kemajuan bisnis. Hipotesis segitiga area yang diajukan oleh Weber (1918) menyatakan bahwa area pengeluaran minimal bergantung pada biaya transportasi untuk pengiriman bahan dari sumber dan untuk memindahkan barang ke sektor bisnis. Area yang tepat untuk ini adalah jarak yang sama antara mata air komponen yang tidak dimurnikan dan pasar. Hipotesis ini sampai batas tertentu dapat mendukung klaim di atas, mengingat fakta bahwa biaya yang terkait dengan penawaran barang untuk dijual kepada publik lebih menonjol daripada biaya yang diharapkan untuk mengirimkan komponen mentah dari sumbernya. Hal ini berarti bahwa kawasan modern merupakan kawasan barang bukan kawasan pasar, karena kawasan pemasarannya telah meluas ke luar negeri. Terdapat kontras dalam peningkatan kawasan modern Kota Tallasa dan Kota Makassar karena biaya transportasi lebih efektif, terutama dalam hal transportasi bahan alam dan iklan barang. Penentuan daerah bekerja berdasarkan hipotesis daerah ideal dengan mempertimbangkan (unsur moneter) biaya pemindahan barang yang dimulai dengan satu metode transportasi kemudian ke yang berikutnya.

Beberapa perusahaan ingin lebih dekat dengan persaingan. Mereka dapat mengubah kantor pusat perusahaan dan sekitarnya menjadi pusat penjualan. Kecenderungan ini, yang dikenal sebagai pengelompokan, secara teratur terjadi ketika aset yang signifikan ditemukan di dekatnya. Aset ini menggabungkan aset reguler, data, modal proyek, industri, dan pertukaran. Pembeli tidak perlu lagi mencoba mencari barang yang mereka butuhkan karena sudah tersedia di satu tempat. Misalnya, dalam hal masyarakat Makassar membutuhkan suku cadang sepeda, jangan khawatir, Jalan Veteran merupakan pusat penjualan suku cadang sepeda motor. Menjadi dekat dengan pesaing memungkinkan perusahaan untuk memiliki strategi kompetitif yang lengkap dalam hal kepemimpinan harga atau layanan lain yang ditawarkan. Pengusaha perlu mewaspadaikan tingkat persaingan antara bisnis satu sama lain dan daerah. Ketika memutuskan posisi perusahaan, ada berbagai perspektif dari para ilmuwan, tergantung terhadap bagaimana pengusaha memanfaatkan perspektif yang ditentukan terhadap situasi khusus mereka.



KESIMPULAN

Faktor yang secara umum sesuai dengan risalah adalah ketersediaan tenaga kerja dan ketersediaan infrastruktur, terutama kedekatan bahan baku, biaya transportasi, dan harga tanah. Faktor yang tidak sejalan dengan usulan adalah kedekatan lokasi pasar dan konsentrasi industri. Secara geografis, kota Terrassa terletak sangat strategis. Menurut pengusaha, pengangkutan bahan baku dari sumber ke tempat usaha sangat mudah dijangkau dengan sarana transportasi, dan kendaraan pengangkut produk dari tempat usaha ke bagian lain kota Terrassa tidak menemui kendala dan mudah dijangkau. Interpretasi yang dapat dijelaskan oleh jawaban responden mengenai faktor ketersediaan lokasi bahan baku memastikan lokasi perusahaan yang strategis memudahkan akses transportasi transportasi bahan baku dari sumber yang mempengaruhi pengembangan bahan baku Dapat dirumuskan secara logis menjadi industri. Singapore Restaurant adalah salah satu restoran Cina di daerah Makassar di Makassar, Melayu, Bontoara dan Diponegoro, Sulawesi Selatan. Didirikan pada tahun 2010. Sejak 2010, rumah makan ini berpindah-pindah tempat, awalnya di Jalan Mochtar Lutfi No. 2 Kota Makassar. Selain perkembangan kuliner Makassar, restoran Singapura juga berkembang sangat baik. Ketika memilih lokasi ini, lokasi restoran Singapura mudah diakses, lokasi restoran Singapura dekat dengan pusat keramaian, dan restoran Singapura memiliki tempat parkir yang luas untuk semua pengunjung. Restoran Singapura memiliki akses transportasi yang mudah ke restoran Singapura, Restoran Singapura terletak di Hawker Center.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, percakapan dan tujuan yang diperoleh, ide-ide yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepastian area adalah sesuatu yang penting yang harus dipertimbangkan karena memilih area yang tepat sangat penting untuk kelangsungan bisnis, bagaimanapun, memutuskan area sebagai magnet untuk menarik pembeli.
2. Keputusan daerah sangat menarik pada bahaya dan manfaat organisasi secara keseluruhan, kekecewaan dalam setiap bisnis tidak diragukan lagi dalam organisasi dalam melakukannya.
3. Untuk pemeriksaan tambahan yang perlu dieksplorasi pada titik yang sama, lebih baik untuk meningkatkan siklus eksplorasi, terutama menjelang awal eksplorasi, Anda harus mendorong diri sendiri dengan membayangkan tujuan yang ingin Anda capai sehingga Anda dapat lebih bersemangat tentang riset.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2014). *Stasiun Televisi Swasta di Makassar*. [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/14677/%0Ahttp://repositori.uin-alauddin.ac.id/14677/1/Muhajir Abdullah.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/14677/%0Ahttp://repositori.uin-alauddin.ac.id/14677/1/Muhajir%20Abdullah.pdf)
- Andrianto Pangondian, R., Insap Santosa, P., & Nugroho, E. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi



- Industri 4.0. *Sainteks 2019*, 56–60. <https://seminar-id.com/semnas-sainteks2019.html>
- Anggraheni, D., & Pauliana, Y. (2007). Pra Rancangan Pabrik Kertas Kerajinan Dari Enceng Gondok. *Dspace.Uii.Ac.Id, 02521064*, 49–105.
- Auliandri, T. A. (2017). Analisa Aktivitas Manajemen Strategi pada Industri Pariwisata Berbasis Digital. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia, 1*(1), 10–17. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v1i1.13>
- Banu Prasetyo (ITS), U. T. (ITS). (2018). Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Perubahan Sosial. *Prosiding SEMATEKSOS 3 "Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0" (Kusumohamidjojo, 5, 22–27. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4417>*
- Eyal Zisser. (2004). Bashar al-Asad and his Regime – Between Continuity and Change. *Orient, 45*(June), 239–256. http://www.ou.edu/mideast/Additional pages - non-catagory/Zisser_al-Asad_and_his_Regime_2004.htm
- Ghufron, M. . (2018). Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang, Dan Solusi Bagi Dunia Pendidikan. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018, 1*(1), 332–337.
- Handayani, I. (2018). KLASIFIKASI ASPEK DAN ARAH Related papers. *J@ti Undip: Jurnal Teknik Industri, 13*, 11.
- Hartati, Hamyat, H., & Djauhar, A. (2021). Pengaruh Pemilihan Lokasi Terhadap Usaha Dagang Ritel di Kecamatan Baruga Kota Kendar. *Journal of Economic and Business, 1*(3), 8–14.
- Idrus, I., & Hakim, H. (2018). Analisa Perkembangan Kawasan Industri Tallasa City Di Kota Makassar. *ILTEK: Jurnal Teknologi, 13*(01), 1901–1907. <https://doi.org/10.47398/iltek.v13i01.56>
- Maulana, Y. S. (2018). PEMILIHAN LOKASI PABRIK PT SUNG CHANG INDONESIA Yogi Sugiarto Maulana Sung Chang Indonesia memilih Kota diantaranya menurut Richard L Daft. *Adbis, 2*(2), 211–222.
- Musrifah, Arief, M., & Andriani, N. (2017). Penentuan Lokasi Usaha Berdasarkan Pendekatan Mystique (Study Fenomenologi). *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis, 4*(2), 288–294.
- Nur Fu'ad, E. (2015). Pengaruh Pemilihan Lokasi Terhadap Kesuksesan Usaha Berskala Mikro/Kecil Di Komplek Shopping Centre Jepara. *Media Ekonomi Dan Manajemen, 30*(1), 56–67.
- Nursoleh. (2018). Analisis Lokasi Terhadap Minat Beli Perumahan Di Kota Tangerang Selatan. *Management and Business, 1*(1), 81–90. <http://ojspustek.org/index.php/SJR/article/view/105>
- Olansyah, Muhammad panji. (2019). Daftar Pustaka Daftar Pustaka. *Pemikiran Islam Di Malaysia: Sejarah Dan Aliran, 20*(5), 40–43. https://books.google.co.id/books?id=D9_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kes ehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta++PT+Bina+Pustaka+Sarwono+P rawirohardjo.&source=bl&ots=riWNmMFyEq&sig=ACfU3U0HyN3I
- Pendahuluan, B. A. B. (2015). *Faktor - Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Lokasi Industri Kreatif Digital di Kawasan Perkotaan Yogyakarta PIPIN PURBOWATI, Prof. Ir. Achmad Djunaedi, MUP., Ph.D.* 13–15.
- PURBOWATI, P. (2015). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Lokasi Industri Kreatif Digital di Kawasan Perkotaan Yogyakarta. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/86591>*



- Rachman, T. (2018). Konvergensi dan Kompetisi Media Massa dalam Memenangkan Pasar di Era Media Digital di Makassar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 19(1), 10–27.
- Ramayani, R., & Sitompul, D. N. (2020). Pengaruh teknologi di era revolusi industri 4.0 terhadap hasil belajar siswa di SMK Putra Anda Binjai. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 69–78.
- RUSTAN, M. F. (2020). *Pusat Pengembangan Industri Kreatif Di Makassar*. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/1122/>
- sjafirzal.2021. "Analisis Ekonomi Perekonomian"
- Sutanto, T. W., Ekonomi, P., & Kartika, U. W. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Terhadap Kesuksesan Usaha Dagang Di Kota Surabaya. *Seminar Nasional Ilmu Terapan (SNITER)*, 1(1), 1–14.
- Wahyudi, I. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Dalam Kesuksesan Usaha Jasa Mikro-Kecil Di Sekitar Kampus Uin Alauddin Makassar*. 53(9), 1689–1699.
- Yunus, M., & Mitrohardjono, M. (2020). Pengembangan Tehnologi Di Era Industri 4.0 Dalam Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar Islam Plus Baitul Maal. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 3(No. 2), 129–138. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.129-138>